BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian dan pengembangan *passing* bolavoli dengan pendekatan bermain untuk sekolah dasar ini secara khusus ada beberapa tujuan antara lain:

1. Untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang proses pelaksanaan pembelajaran bolavoli khususnya *passing* untuk Sekolah Dasar.
2. Mengembangkan dan menerapkan proses pembelajaran dengan pendekatan bermain bagi anak Sekolah Dasar.
3. Memperoleh data empiris tentang efektivitas, efisiensi dan daya tarik hasil pengembangan pembelajaran *passing* bolavoli dengan pendekatan bermain bagi anak Sekolah Dasar.

Tujuan akhir dari penelitian pengembangan ini adalah menghasilkan produk berupa model pembelajaran *passing* bolavoli dengan pendekatan bermain, sehingga dapat membantu proses pembelajaran yang ada pada saat ini yang lebih efektif dan efisien, serta menambah semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI.Mathla'ulHuda ParungPanjang Bogor.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 4 kali yaitu pada bulan Juni.

C. Karakteristik Model yang Dikembangkan

1. Kecepatan

Kecepatan adalah “kemampuan seseorang untuk mengerjakan gerakan secara berkesinambungan dalam bentuk yang sama dalam waktu yang sesingkat-singkatnya”.¹ Kecepatan sangat penting dalam bermain bolavoli untuk mengejar lalu menerima bola dari arah lawan agar lawan tidak mendapatkan poin. Jadi, peserta didik didalam pembelajaran *passing* bolavoli harus memiliki kecepatan agar mendapatkan hasil gerakan yang baik.

¹ Surtiyo, op. cit. h.119

2. Kelincahan

Kelincahan adalah “kemampuan seseorang mengubah posisi di area tertentu”.² Dalam bermain bolavoli, kelincahan sangat diperlukan untuk mengubah gerakan dan posisi arah tubuh lebih cepat untuk melihat dan menerima bola dari area lawan dan mempertahankan atau menambah poin untuk team.

D. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian pengembangan pembelajar *passing* bolavoli dengan pendekatan bermain ini merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pembelajaran. Penelitian dan pengembangan dalam pembelajaran ini menggunakan pendekatan kualitatif serta menggunakan model pengembangan *Research & Development (R & D)*. *Research & Development* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti sehingga menghasilkan produk baru, dan selanjutnya menguji keefektifan produk tersebut”.³

E. Langkah-langkah Pengembangan Model

Penelitian pengembangan model pembelajaran *passing* bolavoli dengan pendekatan bermain untuk siswa sekolah dasar ini terdiri dari tiga tahap, dengan langkah-langkah penjelasan uraian yang telah dirangkai

² Surtiyo, op.cit. h.118

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, CV ,2011), h.311

dengan cara pendekatan dan sesuai dengan tujuan penelitian dan kondisi penelitian yang sebenarnya.

1. Penelitian Pendahuluan

Tahap studi pendahuluan pada penelitian dan pengembangan ini direncanakan menempuh alur sebagai berikut: studi pengumpulan data lapangan, pengamatan proses belajar mengajar, identifikasi masalah yang di jumpai dalam pembelajaran, dan deskripsi serta temuan dilapangan.

Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan bahan-bahan pendukung, khususnya berkaitan dengan konsep pengembangan model pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi bola voli yang dikembangkan dalam kurikulum 2013 di sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui konsep pendidikan jasmani di sekolah dasar dan implikasinya terhadap penyelenggaraan pembelajaran pendidikan jasmani dalam rangka implementasi kurikulum 2013 di sekolah dasar.

Studi lapangan merupakan kegiatan penelitian survei karena tujuan utamanya adalah melakukan persiapan dengan mengenal terlebih dahulu karekteristik subjek penelitian, tempat yang akan dilakukan penelitian dan pengembangan. hasil temuan dilapangan kemudian di deskripsikan dan di analisis sehingga dapat diperoleh suatu hasil data yang telah dikumpulkan.

Rumusan hasil ini bersifat deskriptif dan analitis, dengan mengacu kepada tujuan studi pendahuluan baik tujuan umum maupun khusus.

Temuan yang penting yang hendak di deskripsikan adalah bagaimanakah model (faktual) pembelajaran gerak dasar bola voli yang saat ini dilaksanakan serta apakah kelemahan dan kelebihan berdasarkan model konseptual (karakteristik dan kriteria) pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam penelitian dan pengembangan ini.

Secara keseluruhan terdapat dua tujuan umum yang hendak diungkap dalam penelitian pendahuluan, yaitu: (1) seberapa intens pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pada materi bola voli sejalan dengan karakteristik implementasi kurikulum seperti yang dirumuskan; (2) seberapa penting pengembangan pembelajaran bola voli dengan permainan dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien, serta menarik.

2. Perencanaan Pengembangan Model

a. Telaah Para Pakar (*Expert Judgement*)

1) Revisi Produk 1

Dalam membuat suatu pengembangan, untuk mengetahui dan memperbaiki kekurangan pada model, maka model pembelajaran tersebut diberikan kepada 1 ahli pembelajaran pendidikan jasmani yang ada

disekolah dasar, 1 orang guru eskul bolavoli, serta 1 orang guru pendidikan jasmani untuk direvisi.

2) Produksi Prototipe

Setelah model pembelajaran direvisi oleh para ahli dengan benar, maka langkah selanjutnya adalah memperkenalkan dan mempraktekkan model pembelajaran dengan pendekatan bermain. Pada produksi prototipe ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

- a. Persiapan alat-alat yang dibutuhkan sesuai dengan bentuk permainan.
- b. Pengkondisian pada lapangan permainan sesuai dengan bentuk permainan.
- c. Mempraktekkan model permainan yang telah dibuat oleh peneliti.
- d. Uji coba prototipe

Kemudian tahap selanjutnya adalah uji coba prototipe, uji prototipe ini dimaksudkan untuk mencari masukan dan saran terhadap produk yang akan dikembangkan. Pelaksanaan uji coba dilakukan melalui tahapan-tahapan, yaitu:

- a. Menetapkan desain uji coba
- b. Menetapkan subyek uji coba
- c. Menyusun instrumen penyusunan data
- d. Menetapkan teknik analisis data.

3) Revisi Produk III

Setelah produk pertama dilakukan atau dipraktikkan, untuk mengetahui tingkat keefektifannya maka dilakukan revisi oleh para ahli/guru eskul bolavoli dan ahli pembelajaran pendidikan jasmani, maupun para siswa (uji coba tahap I dan uji coba tahap II).

4) Reproduksi

Pada tahap terakhir yaitu reproduksi. Pada tahap ini dilakukan perbaikan kembali terhadap produksi prototipe yang sudah direvisi dengan sempurna. Sehingga produk akhir dari pengembangan model pembelajaran *passing* bolavoli dengan pendekatan bermain di Sekolah Dasar adalah model pembelajaran yang sudah dapat digunakan serta dipakai siswa untuk menambah penguasaan keterampilan *passing* boalvoli.

3. Validasi, Evaluasi dan Revisi Model

a. Telaah pakar

Validasi para ahli dilakukan oleh 1 ahli pembelajaran pendidikan jasmani, 1 ahli permainan bolavoli dan 1 ahli media pembelajaran. Evaluasi para ahli ini digunakan untuk masukan produk awal yang telah dibuat

dengan menggunakan uji justifikasi dimana instrumen yang telah dibuat dikonsultasikan kepada ahli.

Tabel 3.1 berikut nama para ahli dalam uji justifikasi:

No	Nama	Instansi
1	Dr. Hernawan, SE, M.Pd	Dosen Universitas Negeri Jakarta sebagai ahli pembelajaran penjas
2	Susilo, M.Pd	Dosen Universitas Negeri Jakarta sebagai ahli permainan bolavoli
3	Hj. Ratu Umrotul Malihah, M.Pd	Kepala Sekolah sebagai ahli media pembelajaran

Validasi bertujuan untuk mengetahui kesesuaian model pembelajaran yang hendak diproduksi dan dikembangkan oleh peneliti. Validasi ahli terdiri atas:

1. Tinjauan dan analisa pembelajaran teknik dasar *passing* bolavoli yang dikembangkan. Ahli pembelajaran berfungsi untuk memberikan informasi dan penilaian teradap kesesuaian materi pembelajaran di sekolah dengan pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti.
2. Tinjauan dan analisa model pembelajaran *passing* bolavoli yang dikembangkan. Ahli permainan berfungsi untuk menilai kesesuaian antara bentuk-bentuk permainan yang dikembangkan dengan teknik dasar permainan bolavoli yang sesungguhnya.

3. Tinjauan dan analisa model pembelajaran *passing* bolavoli yang dikembangkan. Ahli media berfungsi untuk menilai kemasan produk yang dikembangkan dapat menaraik antusias peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Revisi Produk

Setelah produk awal ditinjau oleh ahli pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, ahli permainan bolavoli dan ahli media diberikan penilaian dan masukan, kemudian data dianalisis dan dilakukan revisi. Setelah produk direvisi kemudian disiapkan untuk diujikan kepada kelompok kecil.

c. Uji Coba Kelompok Kecil

Setelah dievaluasi dan dianggap layak oleh para ahli, kegiatan selanjutnya dalam pengembangan adalah melakukan uji coba kelompok kecil, dengan mengambil sampel peserta didik kelas IV, yakni sebanyak 20 peserta didik. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling* melalui pengundian menggunakan nomor absen peserta didik dengan memberikan kesempatan yang sama pada seluruh peserta didik. Dalam produk pengembangan secara garis besar dan memberikan instrumen berupa angket kuisioner dan setelah data didapat kemudian dianalisis.

d. Revisi Produk

Revisi dilakukan apabila dalam uji coba kelompok kecil didapat hasil yang kurang baik mengenai kesesuaian perancangan model pembelajaran yang dikembangkan. Akan tetapi jika data hasil uji coba kelompok kecil dianalisa dan didapat hasil yang valid maka perlu direvisi kecil dan dilanjutkan ke uji coba lapangan (kelompok besar) atau didapat hasil sangat valid maka tidak perlu melakukan revisi sebelum uji coba kelompok besar.

e. Uji Coba Kelompok Besar

Tahap berikutnya adalah uji coba kelompok besar, yakni mengaplikasi produk yang telah dibuat dengan mempraktikkan di lapangan. Subjek dalam uji coba kelompok besar ini adalah 40 peserta didik kelas Sekolah Dasar. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling* melalui pengundian menggunakan nomor absen peserta didik dengan memberikan kesempatan yang sama pada seluruh peserta didik. Data diambil dengan cara memberikan instrumen berupa angket kuisisioner, setelah data didapat kemudian dihitung rata-rata persentase hasil dari jumlah jawaban yang didapat dari pengisian angket tersebut.

f. Revisi Produk Akhir

Hasil dari uji coba lapangan selanjutnya dilakukan revisi produk. Hal ini dilakukan untuk menyempurnakan produk dari hasil evaluasi para ahli, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian dan pengembangan.

g. Produk Akhir

Setelah semua langkah dalam prosedur pengembangan dilaksanakan, maka jadilah sebuah produk akhir Pengembangan Model Pembelajaran *Passing* Bolavoli dengan Pendekatan Bermain untuk Siswa Sekolah Dasar di MI. MATHLA'ULHUDA Bogor. Produk dieksperimenkan untuk mengetahui efektivitas dengan menggunakan rancangan *one group pretest posttest design*.

4. Implementasi Model

Implementasi penelitian ini direncanakan dengan menyebarkan produk pembelajaran yang dikembangkan berupa pengajaran yang telah mengalami revisi dan uji efektivitas sehingga menjadi hasil produk yang final untuk dapat digunakan di Sekolah Dasar. Apabila produk telah digunakan oleh banyak pengguna maka peneliti dapat menilai keefektivan model pembelajaran *passing* bolavoli dengan pendekatan bermain dalam proses pembelajaran di sekolah.

F. Pengumpulan Data dan Analisis Data

a. Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam pengembangan model pembelajaran *passing* permainan bolavoli yaitu untuk para ahli berupa

kuesioner atau angket. Bentuk kuesioner atau angket untuk para ahli berbeda dengan peserta didik. *Instrument* berupa lembar kriteria merupakan pedoman pengamatan untuk peserta didik pada waktu uji coba (kelompok kecil dan kelompok besar). Setelah data diperoleh kemudian dilakukan analisis data dengan pedoman sebagai berikut:

- a) Jawaban a mempunyai nilai atau skor 4
- b) Jawaban b mempunyai nilai atau skor 3
- c) Jawaban c mempunyai nilai atau skor 2
- d) Jawaban d mempunyai nilai atau skor 1

b. Teknik Analisis Data

Ada dua teknik analisis data hasil penelitian yang digunakan yaitu: analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, data yang digunakan sudah jelas yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal”.⁴ Penelitian kualitatif dapat diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh”.⁵

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan pembelajaran adalah teknik analisis kualitatif dan teknik analisis kuantitatif.

⁴ *Ibid.*, h. 243

⁵ *Ibid.*, h. 243

Teknik analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari para ahli berupa saran dan masukan yang tidak dapat dirubah ke dalam bentuk angka, sedangkan teknik analisis kuantitatif digunakan untuk mengelola data yang didapat dari hasil uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan kelompok besar serta uji efektivitas model.

Teknik yang digunakan untuk mengetahui seberapa efektif produk yang dikembangkan dalam pelaksanaan pembelajaran melalui uji perbedaan rata-rata.

$$t_0 = \left| \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{n(n-1)}}} \right|$$

Keterangan:

X_1 : Hasil tes awal *passing* bolavoli

X_2 Hasil tes akhir *passing* bolavoli

n : Jumlah Sampel

$\sum d^2$: Deviasi X dikuadratkan

Berdasarkan rumus di atas jika $t_0 > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak⁶. Karena H_0 ditolak maka H_1 diterima, terdapat perbedaan antara hasil *passing* bolavoli pada siswa setelah diberikan model pembelajaran *passing* bolavoli pada tes awal dan tes akhir.

⁶ Kadir, *Statistika Terapan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 295